

ABSTRAK

Perkembangan sektor pertanian menjadi salah satu sektor utama yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk menunjang sektor ekonomi masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Disisi lain terdapat berbagai masalah yang harus dihadapi oleh petani, misalnya kelangkaan pupuk, perubahan musim yang tidak menentu, dan perubahan harga pasar. Hal ini tentu akan berdampak buruk dikarenakan akan mempengaruhi kondisi psikis dan mental petani dan rawan terjadinya stres. Keberadaan komunikasi interpersonal dalam keluarga petani sangat penting untuk meminimalisir kondisi stres yang dialami oleh petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap kondisi stres petani tambak di Desa Margoanyar Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasi adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 77 responden yang dikategorikan sebagai petani tambak yang bertempat tinggal di Desa Margoanyar Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. jumlah populasi petani tambak sebesar 341 orang kemudian peneliti menggunakan metode *simple random sampling* sehingga dapat dipilih 77 responden yang representatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, analisis deskriptif, uji normalitas, uji korelasi product moment pearson, uji koefisien determinasi dan uji t.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R. Teori ini dipilih oleh peneliti untuk membantu mengumpulkan data serta menganalisis data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 25.0, menunjukkan hasil uji reliabilitas variabel X (komunikasi interpersonal) memiliki nilai *Alpha Cronbach* $0,870 > 0,7$ sedangkan variabel Y (Stres) memiliki nilai *Alpha Cronbach* $0,710 > 0,7$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hasil uji validitas setiap butir pernyataan kuesioner menunjukkan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dapat dinyatakan valid. Hasil analisis deskriptif yang dilakukan diketahui variabel komunikasi interpersonal memiliki nilai minimum 54, minimum 96, nilai rata-rata untuk variabel komunikasi interpersonal sebesar 81.08 dan untuk standar deviasi adalah 9.249, sedangkan variabel stres memiliki nilai minimum sebesar 30, maksimum 559, untuk nilai rata-rata sebesar 47.68 dan standar deviasi sebesar 5.345. hasil uji normalitas data dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai Asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0.200. maka bisa disimpulkan bahwa hasil residual data berdistribusi normal karena hasil $0.200 > 0.05$. Hasil uji korelasi *product moment pearson* menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan kuat dengan arah hubungan positif. Hasil uji t diperoleh bahwa nilai t hitung $11.149 > t$ tabel 1,996 dengan signifikansi variabel pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan diperoleh nilai koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,624 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (Komunikasi interpersonal dalam keluarga) terhadap variabel Y (Stres petani tambak di Desa Margoanyar Kecamatan Glagah Kabupaten lamongan) adalah sebesar 62.4%.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Petani Tambak, Stres, Keluarga

ABSTRACT

The development of the agricultural sector is one of the main sectors that has enormous potential to support the economic sector of people who work as farmers. On the other hand, there are various problems that must be faced by farmers, such as fertilizer scarcity, erratic seasonal changes, and changes in market prices. This will certainly have a negative impact because it will affect the psychological and mental conditions of farmers and is prone to stress. The existence of interpersonal communication in farmer families is very important to minimize the stress conditions experienced by farmers. The purpose of this study was to determine the effect of interpersonal communication within the family on the stress conditions of pond farmers in Margoanyar Village, Glagah District, Lamongan Regency.

Quantitative approach with correlation analysis is the research method used in this study. Data collection techniques were carried out by researchers by distributing questionnaires to 77 respondents who were categorized as pond farmers residing in Margoanyar Village, Glagah District, Lamongan Regency. The total population of pond farmers is 341 people then the researchers used the *simple random sampling method* so that 77 representative respondents could be selected. The analytical techniques used in this study include descriptive analysis, normality test, Pearson product moment correlation test, coefficient of determination test and t test.

The theory used in this study is the SOR theory. This theory was chosen by researchers to help collect data and analyze the data that has been obtained. The researcher conducted data analysis with the help of the SPSS version 25.0 program, showing that the results of the reliability test for variable X (interpersonal communication) had a *Cronbach Alpha value* of $0.870 > 0.7$ while the Y variable (Stress) had a *Cronbach Alpha value* of $0.710 > 0.7$. So it can be concluded that the research instrument is declared reliable. The results of the validity test for each item in the questionnaire statement show that the r count value is greater than the r table value, so it can be concluded that the research instrument can be declared valid. The results of the descriptive analysis carried out show that the interpersonal communication variable has a minimum value of 54, a maximum of 96, the average value for the interpersonal communication variable is 81.08 and the standard deviation is 9,249, while the stress variable has a minimum value of 30, a maximum of 559, for an average value the average is 47.68 and the standard deviation is 5.345. The results of the data normality test using the *Kolmogorov-Smirnov Test method* show the Asymp. Sig (2-tailed) is 0.200. it can be concluded that the residual data results are normally distributed because the results are $0.200 > 0.05$. The results of the *Pearson product moment* correlation test stated that the two variables had a strong relationship in the direction of a positive relationship. The results of the t test obtained that the value of t count was $11,149 > t$ table 1.996 with a significance variable of the influence of interpersonal communication in the family , namely $0.000 < 0.05$ so it could be concluded that the X variable had an effect on the Y variable and obtained a coefficient of determination (R Square) of 0.624 which means that the effect of variable X (interpersonal communication within the family) on variable Y (stress of pond farmers in Margoanyar Village, Glagah District, Lamongan Regency) is 62.4%.

Keywords: Interpersonal Communication, Pond Farmers, Stress, Family